

## PENGARUH PEMBERIAN JENIS PAKAN TERHADAP KUALITAS REPRODUKSI IKAN PLATY PEDANG

Rika Muliana Tanjung, Hafsa Nanda Kirana Angkat  
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V Medan  
Estate



\*Alamat korespondensi : [rikamuliana70@gmail.com](mailto:rikamuliana70@gmail.com)

### Keyword:

*Jenis Pakan,  
Kualitas  
Reproduksi,  
Ikan Platy  
Pedang.*

### Abstrak:

Ikan platy pedang hias adalah salah satu jenis ikan hias yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Hal ini didukung dengan banyaknya penggemar ikan platy pedang hias yang tidak hanya terbatas dari kelas ekonomi tinggi, namun juga kaum pinggiran, mulai anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Penelitian ini dilaksanakan 2 minggu dibulan November 2022 di Jl. Pimpinan no. 3c Sei Kera Hilir I. Untuk metode yang dipakai pada mini riset kali ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil pengamatan bahwasanya dalam penelitian menunjukkan bahwa produktifitas telur ikan lebih cepat jika ikan diberi pakan cacing sutra dibandingkan dengan pakan pelet. Pakan sangat mempengaruhi kualitas reproduksi ikan platy pedang karena seyogyanya apa yang dimakan sangat berdampak langsung untuk kesehatan tubuh termasuk pada hewan.

Panduan Sitasi (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Tanjung, R. M., Angkat, H. N. A (2023). Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Terhadap Kualitas Reproduksi Ikan Platy Pedang. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 3(1), 172-178



## PENDAHULUAN

Ikan platy pedang hias adalah salah satu jenis ikan hias yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Hal ini didukung dengan banyaknya penggemar ikan platy pedang hias yang tidak hanya terbatas dari kelas ekonomi tinggi, namun juga kaum pinggiran, mulai anak-anak, remaja hingga orang dewasa (Arman 2001). Karena itu, yang menjadi ciri khas ikan platy pedang hias adalah saat memamerkan keindahan warna tubuhnya. Karena keindahannya itulah harga seekor ikan platy pedang hias pun bisa mencapai ratusan ribu rupiah bahkan jutaan rupiah. Tetapi ada yang harganya hanya ribuan saja, tergantung pada kualitas, warna, jenis dan ukurannya.

Kontribusi pemeliharaan ikan hias untuk pasokan hasil perikanan masih begitu kecil namun menunjukkan tingginya permintaan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Sementara beberapa stok ikan terutama di laut kurang dimanfaatkan ada tanda tanda bahwa upaya penangkapan semakin susah disebabkan pengeluaran operasional perubahan perilaku ikan akibat perubahan iklim dunia dan persaingan yang semakin ketat. Sementara itu akuakultur semakin menunjukkan perannya sebagai landasan kegiatan penyediaan ikan di masa depan. Hal ini antaranya dikarenakan ada beberapa keunggulan budidaya dibandingkan penangkapan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk teknologi pembenihan yang dapat menyediakan benih unggul sehingga dapat melipatgandakan hasil produksi (Kusrini 2010). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang perbedaan jenis pakan terhadap kualitas reproduksi ikan Platy Pedang.

## METODE PELAKSANAAN

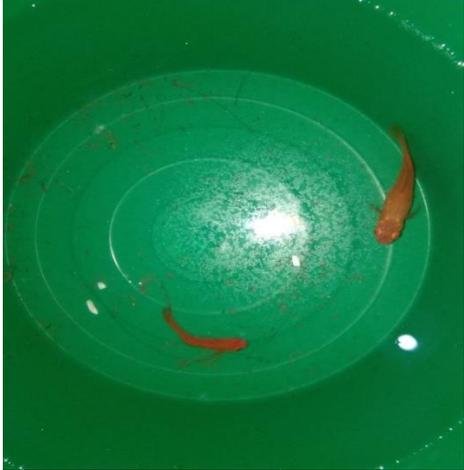
Penelitian ini dilaksanakan 2 minggu dibulan November 2022. Untuk melakukan penelitian ikan platy pedang (*Xiphophorus helleri*) mengenai pengaruh pemberian pakan terhadap kualitas reproduksi ikan platy pedang yang dilakukan di Jl. Pimpinan no. 3c Sei Kera Hilir I.

Untuk metode yang dipakai pada mini riset kali ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pelaksanaan mini riset ini dilaksanakan secara diskusi dan praktek langsung. Setiap anggota berinteraksi langsung dengan sesama anggota lainnya untuk melaksanakan kegiatan mini riset ini dengan pengamatan terhadap perbedaan jenis pakan terhadap kualitas

reproduksi ikan platy pedang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Pakan Cacing Sutra

Minggu ke 1		Pada minggu pertama, setelah diamati ikan platy pada bagian perutnya itu sudah ada telur namun tidak terlalu buncit. Ikan platy keduanya saling beradaptasi dan saling kejar mengejar di dalam ember.
Minggu ke 2	 	Pada minggu kedua, setelah pemberian cacing sutra sekali dalam sehari maka tubuh dan juga ukuran tubuhnya lebih besar. Berdasarkan yang diamati bahwasanya tampak bahwa telur lebih produktif di dalam perut ikan tersebut sehingga lebih tampak besar dan buncit. Pergerakan ikan betina juga sudah mulai lamban karena perut yang sudah berat.

Tabel. 2 Pakan Pelet

Minggu ke 1		<p>Setelah diamati ikan platy pada bagian perutnya itu sudah ada telur namun tidak terlalu buncit. Ikan platy masih beradaptasi dengan lingkungan air dan juga beradaptasi dengan si jantan.</p>
Minggu ke 2		<p>Pada minggu kedua, setelah pemberian pakan pellet sekali dalam sehari maka tubuh dan juga ukuran tubuhnya lebih besar. Berdasarkan yang diamati bahwasanya tampak bahwa telur lebih produktif di dalam perut ikan tersebut sehingga lebih tampak besar dan buncit, namun tidak sebuncit ikan betina pada pemberian pakan cacing sutra serta betina pada jenis pakan pelet pada minggu kedua ini masih aktif bergerak.</p>

Dari hasil praktikum dapat diketahui bahwasanya sampel ikan platy yang terdiri dari 2 pasang ikan yang dengan kondisi jenis pakan yang berbeda yaitu dengan pemberian pakan cacing sutra dan pakan pelet dengan perbandingan ikan 1:1. Pada saat pengamatan ikan platy mempunyai ciri-ciri morfologi yang berbeda antara ikan jantan dan betina. Perbedaannya ialah

tubuh jantan terlihat lebih langsing dan aktif melakukan pergerakan serta mempunyai pedang dibagian ekor. Sementara tubuh ikan betina lebih pendek dan sedikit gemuk dan tidak memiliki pedang dibagian ekornya.

Berdasarkan literature yang telah dibaca bersumber pada Timang, dkk yang menyatakan bahwa biasanya adanya warna baru pada ikan platy itu dikarenakan persilangan antara ikan platy yang berbeda jenis baik dari segi warna dan lainnya. Ikan platy yang diamati ini sekitar berukuran 4- cm. Pada saat dilakukannya penggabungan kedua jenis ikan ini bahwasanya ikan jantan belum merespon ikan betina namun ikan betina terus menggoda ikan jantan dengan menggerak-gerakkan ekornya.

Pada ikan-ikan yang lincah, ketika musim kawin cenderung akan membentangkan sirip mereka lebar-lebar, sebagai cara untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Pada minggu pertama terlihat bahwasanya ikan itu saling kejar mengejar dan saling bersinggungan ketika ikan betina telah dilepaskan kedalam ember. Hal ini menunjukkan adanya salah satu faktor tingkah laku reproduksi ikan platy pedang saat pemijahan. Sesuai dengan pernyataan Satyani (2005) yang menjelaskan bahwa jantan umumnya lebih aktif daripada betina.

Alat kelamin jantan disebut gonopodium terletak dibagian sirip perut. Saat kawin secara konstan akan mengejar betina sambil mencium sirip perut betina. Tidak lama maka keduanya akan bereaksi. Seekor betina dapat melahirkan antara 2-50 anak dalam waktu 28 hari kemudian mereka dapat melahirkan tahap selanjutnya.

Pada perlakuan perbedaan pemberian pakan ini, kita ingin melihat tingkat kualitas reproduksi ikan platy pedang dengan menggunakan 2 jenis pakan yaitu cacing sutra dan pelet. Protein berperan penting dalam proses metabolisme ikan, terutama padabibit ikan dengan kebutuhan protein yang tinggi. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan kandungan gizi dan kualitas bibit yang dihasilkan oleh ikan tersebut nantinya.

Klasifikasi cacing sutra menurut Healy (2001) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia

Filum : Annelida

Kelas : Oligochaeta

Ordo : Haplotaxida

Famili : Tubificidae

Genus : Tubifex

Spesies : *Tubifex sp.*

*Tubifex sp.* memiliki panjang tubuh 1-2 cm dan diameter tubuh 0,5mm serta dengan warna tubuh merah. Tubuh cacing ini berbentuk ramping. Cacing sutra dikenal sebagai salah satu pakan alami yang sangat baik untuk pertumbuhan ikan, hal ini dikarenakan cacing sutra mengandung nutrisi yang tinggi yang diperlukan ikan untuk pertumbuhan. Cacing sutra sangat baik digunakan sebagai pakan alami terutama bagi bibit ikan. Pada fase bibit ikan memiliki tingkat kematian yang tinggi. Tingkat kematian yang tinggi ini dapat diakibatkan bibit tidak memperoleh pakan yang sesuai, baik jenis maupun dalam jumlahnya. Pakan alami sangat baik untuk bibit ikan (Suharyadi, 2012). Cacing sutra (*Tubifex sp.*) mengandung 58,68% protein dan 13% lemak (Oz et al, 2015). Pelet ikan mengandung 35% protein, 5% lemak, 3% serat, 12% Abu, 12% kadar air (Kusrini Eni, 2015). Sehingga setiap nutrisi yang diperoleh itu selalu berdampak pada kualitas reproduksi ikan dan bukan hanya itu saja juga pada sistem pencernaan dan lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan bahwasanya dalam penelitian menunjukkan bahwa produktivitas telur ikan lebih cepat jika ikan diberi pakan cacing sutra dibandingkan dengan pakan pelet. Pakan sangat mempengaruhi kualitas reproduksi ikan platy pedang karena seogyanya apa yang dimakan sangat berdampak langsung untuk kesehatan tubuh termasuk pada hewan. Berdasarkan hasil pengamatan, ikan platy dengan pemberian pakan cacing sutra lebih cepat produktivitas telurnya dan lebih cepat buncit pada bagian perutnya dibandingkan dengan pakan pelet. Maka disarankan untuk pemberian pakan pada ikan platy pedang efektif dengan pakan cacing sutra.

### Saran

Disarankan untuk mengadakan kegiatan pemeliharaan ikan platy pedang dengan tahap lebih lanjut. Mulai dari proses budidaya tanaman, pemanfaatan sebagai sumber bahan pakan ternak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlania. 2010. Pengendalian Limbah Budidaya Perikanan Melalui Pemanfaatan Tumbuhan Air Dengan Sistem Constructed Wetland. *Media Akuakultur*, Vol. 5 Nomor 2
- Arwana. 2021. *Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Komersial Berbeda Dengan Penambahan Vitamin E Terhadap Pemijahan Dan Pembesaran Ikan Plati Pedang (Xiphophorus maculatus)*. *Jurnal Ilmiah Program Studi Perairan*. Vol 3 No. 2
- Ari Fahriza<sup>1</sup> & Hamdan Alawi, dkk . *Pengaruh Perbedaan Cahaya Dan Pakan Yang Diberikan Terhadap Kualitas Warna, Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Ikan Platy Pedang (Xiphophorus Helleri)*.
- Diana Rachmawati & Istiyanto Samidjan, dkk. 2016. *Analisis Tingkat Kecerahan Warna Ikan Platy Pedang (Xiphophorus helleri) Melalui Penambahan Astaxanthin Dengan Dosis Berbeda Pada Pakan Komersial Pena*. *Akuatika* Volume 13 No. 1 – Maret.
- Seno, Darmawan. 2019. *Pengaruh Pemberian Campuran Pakan Alamicacing Sutra (Tubifex Sp.) Terhadap Pertumbuhan Bibit Ikan Nila Merah (Oreochromis Niloticus)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sanata Dharma.
- Oktaviansyah, A. K. dan Oktari. 2018. *Azolla Solusi Air Bersih Berbasis Hayati (Azolla Agen Bioremediasi Air Tercemar, Penyumbang Bahan Organik, dan Nitrogen serta Antibiotik Air di Areal Persawahan)*. *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018*. E-ISSN: 2621-7449. 198-207.